

PENINGKATAN HASIL BELAJAR DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA SISWA KELAS X MAN GOWA KABUPATEN GOWA

Rifqi Wildan Syarif¹, Sitti Rabiah¹, Nurfathana Mazhud¹

(1) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,
Universitas Muslim Indonesia

Alamat: Jl. Urip Sumoharjo No.km.5, Panaikang, Kec. Panakkukang, Kota
Makassar, Sulawesi Selatan, 90231

Email: [1rifqimilan18@gmail.com](mailto:rifqimilan18@gmail.com); [2sitti.rabiah25@umi.ac.id](mailto:sitti.rabiah25@umi.ac.id);
[3nurfathana.mazhud@umi.ac.id](mailto:nurfathana.mazhud@umi.ac.id)

DOI: <https://ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/sastra/article/view/2978>

URL: <https://doi.org/10.32682/sastranesia.v10i1.2978>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, penggunaan media audio visual dalam pembelajaran bertujuan meningkatkan kemampuan berfikir yang diharapkan. Melalui media audio visual diharapkan ada peningkatan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia, terutama dalam hal prestasi siswa. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, tes dan dokumentasi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data proses dianalisis secara kualitatif dan data hasil tes siswa dianalisis secara kuantitatif. Pada prasiklus nilai rata-rata siswa yaitu 60 dan yang mencapai KKM sebanyak 6 orang atau sebesar 19%. Pada siklus 1 nilai rata-rata siswa adalah 70 dan yang mencapai nilai KKM sebanyak 18 orang atau sebesar 58%. Nilai rata-rata siswa pada siklus 2 meningkat sebesar 83 dan yang mencapai KKM sebanyak 29 siswa atau sebesar 94%. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar menulis teks biografi pada siswa kelas X A MAN Gowa Kabupaten Gowa. Dari data penelitian yang dilakukan selama tahap prasiklus hingga siklus 2 memperlihatkan peningkatan.

Kata kunci: Hasil Belajar, Media, Audio Visual



Abstract

This study aims to improve student learning outcomes, the use of audio-visual media in learning is very possible to improve the expected thinking skills. Through audio-visual media it is hoped that there will be an increase in the Indonesian language learning process, especially in terms of student achievement. This type of research is Classroom Action Research (CAR). Data collection techniques used are observation techniques, tests and documentation. The data obtained in this study used qualitative and quantitative descriptive data analysis techniques. Process data were analyzed qualitatively and data on student test results were analyzed quantitatively. In the pre-cycle, the average student score was 60 and 6 people reached the KKM or 19%. In cycle 1 the average student score was 70 and 18 students achieved the KKM score or 58%. The average score of students in cycle 2 increased by 83 and 29 students reached the KKM or 94%. Based on the results of the research and discussion above, it can be concluded that the use of audio-visual media can improve learning outcomes in writing biographical texts in class X A MAN Gowa, Gowa Regency. From the research data conducted during the pre-cycle to cycle 2 stages, the results were different. Where each cycle shows an increase in student learning outcomes.

Keywords: *Learning Outcomes, Media, Audio Visual*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu usaha untuk mempersiapkan generasi muda dalam menyambut dan menghadapi perkembangan zaman di era global. Maka pendidikan harus dilakukan sedapat mungkin untuk memberikan pendidikan yang berkualitas dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Kemajuan teknologi turut berdampak pada bidang pendidikan. Media, metode dan hasil belajar tentu akan selalu terikat dengan proses pembelajaran. Media dapat digunakan sebagai sarana penyediaan materi pendidikan. Metode belajar mengatur pada pengorganisasian bahan ajar dan strategi penyampaiannya. Hal ini juga secara efektif dan efisien dalam mengukur hasil belajar untuk menentukan kemampuan dan minat siswa terhadap materi pelajaran.

Media pembelajaran merupakan salah satu perangkat pembelajaran integral yang harus dipilih, digunakan dan dimanfaatkan oleh guru. Media pembelajaran memegang peranan yang sangat penting karena dengan adanya media dalam proses belajar mengajar dapat memudahkan siswa untuk memperoleh konsep dasar dan pengetahuan dari bahan ajar. Kelebihan lain dari media pembelajaran adalah media tersebut akan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa karena kehadirannya memberikan sesuatu yang dapat menarik perhatian. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memiliki kemampuan dalam memilih, mengembangkan, dan menerapkan media pembelajaran karena media sangat berperan penting dalam keberhasilan akademik.

Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi saat ini telah menjadi kebutuhan pokok dalam kehidupan yang tidak dapat dipungkiri lagi. Termasuk dalam dunia pendidikan, pembelajaran yang beorientasi terhadap penggunaan teknologi mampu mengubah bentuk fiosofo pembelajaran dari pembelajaran berpusat pada guru kepada pembelajaran berpusat pada siswa. Oleh sebab itu, penggunaan teknologi untuk pembelajaran mampu memberikan proses belajar yang efektif dan efisien kepada siswa.

Pembelajaran akan berjalan dengan baik dan hasilnya maksimal ketika disertai dengan media pembelajaran yang baik. Oleh karena itu, saat sekarang ini tidak ada proses pembelajaran dilakukan tanpa dilengkapi dengan media pembelajaran. Media pembelajaran sebagai pendamping yang menjadikan proses pembelajaran meningkat lebih interaktif dan menarik. Pembelajaran yang tidak disertai dukungan media pembelajaran yang memadai akan menyulitkan. Kesulitan tidak hanya dirasakan pengajar dalam menyampaikan materi pelajaran. Turut pula menyulitkan peserta didik yang akan mengalami kesulitan untuk menyerap materi pelajaran. Pembelajaran akan seimbang, ketika pembelajaran dan media pembelajaran saling mendukung.

Media dapat membuat pendidikan lebih produktif. Keberhasilan pencapaian kompetensi mata pelajaran tergantung pada banyak aspek, antara lain siswa, guru, mata pelajaran, kurikulum, metode pengajaran, saran, dan sarana prasarana. Media pembelajaran merupakan salah satu perangkat pembelajaran integral yang harus dipilih, digunakan dan dimanfaatkan oleh guru. Guru harus dapat menggunakan media pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa. Sehingga siswa dapat dengan mudah menerima pelajaran yang diberikan oleh guru (Nurrita, 2018:177). Kelebihan lain dari media pembelajaran adalah media tersebut akan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa karena kehadirannya memberikan sesuatu yang dapat menarik perhatian. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memiliki kemampuan dalam memilih, mengembangkan, dan menerapkan media pembelajaran karena media sangat berperan penting dalam keberhasilan akademik.

Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah media pembelajaran berbasis audio visual yang memiliki peranan yang sangat penting bagi pembelajaran (Hasan, 2021:25). Salah satu pertimbangan mengenai penggunaan media audio visual ini adalah media tersebut dapat mengakibatkan terlatihnya konsentrasi dan fokus siswa terhadap materi yang diajarkan. Media audio visual merupakan salah satu bentuk media komunikasi elektronik. Misalnya, dukungan video dengan karakteristik utamanya "Gerakan visual" dan dukungan audio. Penayangan video sebagai contoh, Penggunaan media visual membuat materi yang sekiranya membutuhkan penggambaran secara langsung akan lebih terealisasikan kepada peserta didik (Ariyana, 2020:365).

Salah satu problematika atau masalah yang ada dalam pembelajaran adalah rendahnya minat belajar, sehingga siswa menjadi pasif. Hal tersebut terjadi karena tidak melibatkan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan hasil

pengamatan ada ketidakberhasilan proses pembelajaran yang dijumpai di MAN Gowa Kabupaten Gowa. Berdasarkan observasi awal hasil tes siswa dalam menulis teks biografi mata pelajaran Bahasa Indonesia terbilang sangat rendah, yaitu hanya 30% siswa yang mencapai nilai (KKM) sedangkan 70% lainnya belum mencapai nilai (KKM) yang ditetapkan, yakni 65.

Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran sangat memungkinkan untuk meningkatkan kemampuan berfikir yang diharapkan. Wirawan menyatakan media audio visual memiliki kemampuan untuk memperluas wawasan pengetahuan. Pentingnya penggunaan media video, karena dengan penggunaan media video akan mampu mencapai efektivitas proses pembelajaran, mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi pada materi yang dipelajari sehingga proses pembelajaran menjadi menarik. Sebab, tingkat daya serap dan daya ingat (retensi) siswa terhadap materi pelajaran dapat meningkat secara signifikan jika proses pemerolehan informasi awalnya lebih besar melalui indera pendengaran dan penglihatan (Jusmiana dan Herianto, 2020:3). Melalui media audio visual diharapkan ada peningkatan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia, terutama dalam hal prestasi siswa. Berdasarkan studi lapangan tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media audio visual mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini difokuskan pada peningkatan hasil belajar siswa dalam menulis teks biografi dengan media audio visual pada siswa kelas X A MAN Gowa Kabupaten Gowa. Data dalam penelitian adalah data proses yaitu aktivitas siswa dan hasil belajar siswa menggunakan media audio visual pada siswa kelas X A MAN Gowa Kabupaten Gowa. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X A yang berjumlah 31 orang yang terdiri atas 13 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan serta guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam tindakan kelas ini dibagi menjadi 4 tahapan pada setiap siklus yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, maka perlu menggunakan teknik pengumpulan data yang sesuai situasi dan kondisi penelitian. Teknik yang digunakan adalah observasi, tes dan dokumentasi. Adapun instrumen penelitian ini sesuai dengan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu lembar observasi, lembar tes, dokumentasi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data proses dianalisis secara kualitatif dan data hasil tes siswa dianalisis secara kuantitatif.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di kelas X A MAN Gowa yang terdiri atas 31 orang. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam tiga tahapan, yaitu prasiklus, siklus I dan

siklus II untuk memastikan apakah media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran menulis teks biografi bahasa Indonesia siswa kelas X A MAN Gowa Kabupaten Gowa. Hasil penelitian kemudian akan dijabarkan sebagai berikut.

Tabel 1. Observasi Kegiatan Siswa Pertemuan Pertama Siklus I

	Aspek yang diamati													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Jumlah Siswa	18	10	13	7	7	10	8	8	15	17	10	10	15	15
Persentase	58	32	42	22	22	32	26	26	48	55	32	32	48	48
Rata-Rata	37													

Hasil pengamatan yang dilakukan selama penelitian di kelas respon siswa terhadap implementasi pembelajaran pada siklus 1 pertemuan pertama siswa kurang memberikan perhatian terhadap proses pembelajaran. Siswa tidak mengindahkan instruksi yang diberikan oleh guru atau peneliti. Siswa tidak memberikan tanggapan, serta tidak merespon pada saat peneliti bertanya. Terbukti dari persentase aktivitas siswa pada pertemuan pertama siklus I hanya sebesar 37%. Observasi ini berfokus pada perilaku siswa selama proses pembelajaran menulis teks biografi. Implementasi ini dilakukan untuk mengetahui perilaku siswa terhadap penggunaan media audio visual selama proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 2. Observasi Kegiatan Siswa Pertemuan Kedua Siklus I

	Aspek yang diamati													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Jumlah Siswa	20	15	15	10	12	18	10	10	18	20	15	12	20	20
Persentase	65	48	48	32	39	58	32	32	58	64	48	39	64	64
Rata-Rata	49													

Pada siklus I pertemuan kedua, siswa menunjukkan sikap yang lebih positif dibandingkan pada pertemuan pertama. Banyak siswa merespon pada saat peneliti bertanya mengenai pembelajaran, siswa mengerjakan apa yang diinstruksikan oleh peneliti. Namun, ada sebagian siswa yang masih belum mengindahkan dan memperhatikan apa yang disampaikan oleh peneliti dan ada beberapa siswa masih mengingat langkah-langkah menulis teks biografi yang diberikan pada siklus 1 pertemuan pertama.

Tabel 3. Observasi Kegiatan Siswa Pertemuan Pertama Siklus II

	Aspek yang diamati													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Jumlah Siswa	25	20	20	18	15	20	20	15	20	25	20	20	25	25
Persentase	81	65	65	58	48	65	65	48	65	81	65	65	81	81
Rata-Rata	67													

Observasi dilakukan dengan berjalannya proses pembelajaran dengan media audio visual. Berbeda dengan siklus sebelumnya pada pertemuan pertama siklus 2 ini siswa lebih aktif dan cepat dalam menanggapi pertanyaan yang diberikan oleh guru/peneliti. Siswa juga lebih tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Tabel 4. Observasi Kegiatan Siswa Pertemuan Kedua Siklus II

	Aspek yang diamati													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Jumlah Siswa	18	10	13	7	7	10	8	8	15	17	10	10	15	15
Persentase	58	32	42	22	22	32	26	26	48	55	32	32	48	48
Rata-Rata	37													

Pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran bahasa Indonesia yang berlangsung pada siklus 2 pertemuan kedua terlihat adanya sikap perubahan dan sikap positif yang ditunjukkan oleh siswa. Pembelajaran yang dilakukan dengan media audio visual terlihat di sambut dengan baik oleh siswa. Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran membuat siswa yang awalnya pasif menjadi lebih aktif. Mereka kemudian menunjukkan perubahan sikap belajar yang signifikan.

Hasil observasi terhadap aktivitas siswa menunjukkan bahwa siswa telah mampu memahami materi tentang teks biografi dengan baik. Hal ini dikarenakan siswa telah memahami penjelasan peneliti dengan media audio visual. Ketika peneliti menayangkan video pembelajaran sembari menjelaskan materi tidak ada lagi siswa yang kurang memerhatikan sehingga suasana kelas menjadi kondusif selama pembelajaran berlangsung. Pada saat kegiatan pembelajaran, terlihat semua siswa mengerjakan. Saat kegiatan menulis teks biografi, siswa tidak membutuhkan waktu yang lama dalam menyelesaikan tugas tersebut. Siswa juga telah mampu menuliskan teks biografi dengan baik dengan struktur yang baik, serta isi dan kejelasan cerita, kaidah kebahasaan dan penulisan yang baik.

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa meningkat dibandingkan pada siklus 1. Keaktifan siswa mengalami peningkatan yang sangat signifikan, maka dapat diketahui bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X A MAN Gowa Kabupaten Gowa.

Tabel 5. Perbandingan Hasil Tes Prasiklus, Siklus I dan Siklus II

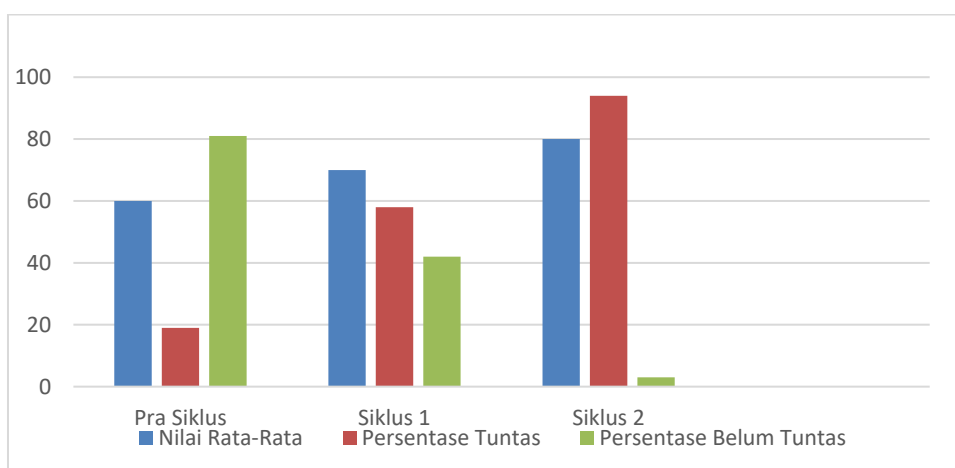
No	Tahapan Tindakan	Nilai Rata-Rata	Persentase Mencapai Nilai KKM
1	Prasiklus	60	19%
2	Siklus I	70	58%
3	Siklus II	83	94%

Pada tabel di atas menunjukkan nilai rata-rata dan KKM yang diperoleh siswa dalam pembelajaran menulis teks biografi mulai dari prasiklus sampai siklus I dan siklus II. Nilai tersebut menunjukkan peningkatan pada minat belajar siswa dengan media audio visual dalam menulis teks biografi.

Pembahasan

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa. Siswa adalah pihak yang memiliki masalah. Masalah tersebut kemudian di atasi dengan menggunakan media audio visual. Hal ini dilakukan agar siswa dapat meningkatkan keterampilan menulisnya terkhusus

menulis teks biografi. Berdasarkan hasil data yang telah diuraikan peneliti di atas dapat disimpulkan bahwa media audio visual efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa. Pembelajaran menulis teks biografi merupakan salah satu keterampilan sastra yang menuntut siswa untuk lebih kreatif dalam menulis dan menambah wawasan serta pengetahuan khususnya dalam hal menulis teks biografi. Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang di kemukakan oleh Akidah (2018:23) yaitu menulis sebagai kegiatan produktif pada siswa SMA dapat memberikan banyak manfaat, seperti mengembangkan kreativitas, menanamkan keberanian dan percaya diri, menata dan menjernihkan pikiran, cara berpikir, kecerdasan, dan kepekaan emosi siswa. Hasil dari penelitian adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis biografi dengan media audio visual pada siswa kelas X A MAN Gowa Kabupaten Gowa. Sebelum diberikan tindakan dengan penggunaan media audio visual, terlebih dahulu diadakan tes awal untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa dalam menulis teks biografi.



Gambar 1. Perbandingan Ketuntasan Siswa Prasiklus, Siklus I dan Siklus II

Perolehan skor dalam hasil pembelajaran menulis teks biografi dengan media audio visual pada siswa kelas X A MAN Gowa dari kegiatan pra siklus, siklus 1 dan siklus 2 mengalami peningkatan yang signifikan. KKM yang ditentukan sebesar 70. Pada kegiatan pra siklus yang mencapai KKM sebanyak 6 orang siswa. Minat siswa prasiklus dalam belajar teks biografi dikategorikan rendah karena kurangnya penguasaan terhadap penggunaan tanda baca. Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Rabiah (2021:18) bahwa kesempurnaan dalam berbahasa harus memahami aturan penggunaan tanda baca yang tepat sesuai yang tertuang dalam buku Ejaan Yang Disempurnakan. Hal ini menyebabkan siswa kurang dalam proses penyerapan pengetahuan. Oleh karena itu perlu penggunaan media pembelajaran yaitu media audio visual. Pada kegiatan siklus 1 yang mencapai KKM sebanyak 18 orang. Pada kegiatan siklus 2 yang mencapai KKM sebanyak 29 orang.

Adanya peningkatan pada setiap siklus dalam penelitian ini karena proses pembelajaran yang meningkat dengan baik melalui penggunaan media audio visual yang membantu peserta didik untuk lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Mansyur (2018: 19) yang menyatakan bahwa setiap pengajar senantiasa harus terus berupaya meningkatkan keberhasilannya dalam pembelajaran, seperti melakukan inovasi-inovasi pembelajaran yang efektif, inovatif, aktif, kreatif, dan menyenangkan. Selain itu, membantu kerja guru untuk memberikan materi pembelajaran secara efisien. Media yang digunakan berupa video, dalam penelitian ini yakni video pembelajaran yang biasa diakses siswa sehari-hari sehingga memberikan kesan pembelajaran aktif kepada siswa.

Simpulan

Hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Proses pembelajaran Pada tahap pra siklus belum ada penerapan media audio visual, namun pada siklus 1 pertemuan pertama proses aktivitas belajar siswa berada pada kategori tidak aktif dengan presentase hanya sebesar 37%, kemudian meningkat menjadi 49% pada pertemuan kedua siklus I. Selanjutnya, pada siklus II pertemuan pertama siswa menunjukkan sikap yang positif sehingga proses aktivitas belajar siswa berada pada kategori aktif sebesar 67% dan peningkatan aktivitas belajar siswa kembali meningkat secara signifikan pada pertemuan kedua siklus II yakni sebesar 78 % dari siklus sebelumnya. Hasil belajar dengan media audio visual mengalami peningkatan pada setiap siklus. Pada pra siklus persentase siswa yang telah mencapai KKM yaitu sebesar 19% atau sebanyak 6 siswa. Pada siklus I persentase siswa yang telah mencapai KKM meningkat menjadi 58% atau sebanyak 18 siswa. Pada siklus II persentase siswa yang telah mencapai KKM meningkat secara signifikan menjadi 94% atau sebanyak 29 siswa. Pada akhir siklus II, siswa yang telah mencapai ketuntasan sudah mencapai $\geq 75\%$. Hal tersebut telah menunjukkan bahwa penelitian yang diadakan oleh peneliti telah mencapai tingkat keberhasilan.

Referensi

- Akidah, I. 2018. "Peningkatan Pembelajaran Menulis Karangan Persuasi Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Berbasis Contoh." *Tamaddun: Jurnal Bahasa, Sastra dan Budaya*, 17(1), 22-27
- Ariyani, R., Intan Sari, & Sumiyani. 2020. "Merdeka Belajar melalui Penggunaan Media Audio Visual pada Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi." *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*, 3(2), 356-370.
- Hasan, Muhammad, dkk. 2021. *Media Pembelajaran*. Klaten: Tahta Media Group.
- Jusmiana, Andi, & Herianto. 2020. "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Smp Di Era Pandemi Covid-19." *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 1–11.
- Mansyur, U. 2018. " Korelasi Minat Baca Dengan Kemampuan Menulis Karya Tulis Ilmiah

- Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia UMI." *Multilingual*, 17(1), 11-22
- Nurrita, T. 2018. "Development of circle learning media to improve student learning outcomes." *Journal of Physics: Conference Series*, 3(1), 171–187.
- Rabiah, S. 2019. *Bahasa Indonesia: Untuk Perguruan Tinggi*. Makassar: De La Macca
- Rustiyarso & Wijaya, T. 2020. *Panduan dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Noktah.